

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Terdapat pengaruh pelatihan identifikasi pasien terhadap kepuasan pasien dilihat dari empat dimensi kepuasan yakni *emphaty* (empati), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan) dan *assurance* (jaminan) dimana ditemukan perbedaan signifikan kepuasan pasien antara pasien yang mendapat layanan kesehatan dari dokter muda yang mendapat pelatihan identifikasi pasien dan pasien yang mendapat pelayanan kesehatan dari dokter muda yang tidak menerima pelatihan identifikasi pasien.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian pelatihan identifikasi pasien pada dokter muda. Dengan demikian diharapkan program pemberian pelatihan keselamatan pasien ini dapat dijadikan model contoh untuk melakukan pelatihan keselamatan pasien pada setiap dokter muda yang akan melaksanakan tugasnya sebagai dokter muda di bangsal rawat inap dan sebagai gambaran pelaksanaan pelatihan *patient safety* di bagian rawat jalan. Penerapan model ini akan mampu meningkatkan kepuasan pasien, yang berarti pula mampu meningkatkan

kualitas pelayanan keperawatan sehingga yang akan berdampak positif bagi rumah sakit.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran – saran yang perlu diperhatikan adalah :

- a) Pelayanan dokter muda
 - a) Dokter muda perlu mendapatkan pendidikan keselamatan pasien termasuk didalamnya adalah kemampuan identifikasi pasien sehingga dokter muda dapat berkontribusi dalam mensukseskan program keselamatan pasien.
 - b) Pemberian pelatihan identifikasi pasien pada dokter muda harus disesuaikan dengan aspek – aspek kepuasan pasien (bukti nyata, empati, ketanggapan, kehandalan, dan kepastian).
 - c) Rumah sakit perlu membuat program / persiapan serta sarana pemberian pendidikan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kepuasan pasien.
- b) Institusi Pendidikan Dokter

Program pendidikan dokter perlu mengembangkann kompetensi lulusannya dengan pemberian kompetensi keselamatan pasien (*patient safety*) sehingga lulusan program pendidikan dokter akan semakin mampu untuk melaksanakan peran dan tugasnya sebagai komponen rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien.

c) Peneliti lebih lanjut

Penelitian ini hanya menguji pengaruh pemberian pelatihann identifikasi pasien, sehingga perlu dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang komponen lain dalam keselamatan pasien terhadap kepuasan pasien.